

# Panduan & Abstrak

## Seminar Nasional Silvikultur VI & Kongres Masyarakat Silvikultur Indonesia V

**"Penerapan Silvikultur untuk Pengelolaan Hutan  
dan Pengentasan Kemiskinan"**

Zahra Hotel Syariah-Kendari, 8-10 Agustus 2018



Kode Makalah : D.05

## HUBUNGAN UMUR DENGAN PRODUKTIVITAS TANAMAN MANGROVE

Melya Riniarti<sup>1</sup>, Duryat<sup>1</sup>, Rara Diantari<sup>2</sup>, Berta Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kehutanan Universitas Lampung

<sup>2</sup>Jurusan Perikanan dan Kelautan Universitas Lampung

Jl Sumantri Brojonegoro No 1 Gedung Meneng Bandar Lampung

[melya.riniarti@fp.unila.ac.id](mailto:melya.riniarti@fp.unila.ac.id)

### ABSTRAK

Hutan mangrove merupakan salah satu ekosistem yang menghasilkan biomassa tercepat dan tertinggi. Serasah mangrove merupakan sumber bahan organik yang mentranfer nutrisi ke alam dan secara langsung menyokong kehidupan organisme akuatik. Penelitian ini dilaksanakan di Hutan Pendidikan Mangrove Universitas Lampung yang terletak di Desa Margasari Lampung Timur. Kawasan hutan mangrove ini pernah hancur dan direhabilitasi kembali oleh masyarakat sejak tahun 1997 dan luasnya saat ini mencapai lebih dari 1.000 ha. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh umur tanaman mangrove terhadap produktivitasnya. Data diambil dari tiga kelas umur tanaman *Rhizophora mucronata* yaitu 6, 14 dan 19 tahun, berupa produksi serasah, kandungan unsur hara tanah dan tanaman, kerapatan, serta keragaman dan kelimpahan makrozoobentos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tertinggi dihasilkan oleh *R. mucronata* berumur 14 tahun dibandingkan dengan tanaman berumur lebih muda ataupun lebih tua. Produktivitas ini berkorelasi dengan kelimpahan makrozoobentos yang ada, pada tanaman berumur 14 tahun jumlah makrozoobentos yang ditemukan tiga kali lipat dibandingkan kelas umur lainnya